

Morning Brief

Daily | Januari 30, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Yield US Treasury turun menyusul melonggarnya kekhawatiran atas level pinjaman US Treasury yang direncanakan, dari tadi USD 816 miliar turun menjadi USD 760 miliar. FOMC Meeting Federal Reserve akan dimulai hari Selasa, di mana khalayak ramai telah memperkirakan akan menelurkan keputusan menahan suku bunga tetap di level saat ini; selanjutnya para investor akan giat mencari petunjuk mengenai pemotongan suku bunga. Selain itu, para pelaku pasar juga akan memantau lekat-lekat data tenaga kerja JOLTS job opening dan Consumer Confidence di hari yang sama, di mana AS diprediksi menciptakan 8.75 juta lowongan kerja baru di bulan Desember dan konsumen punya pandangan yang lebih optimis atas dunia usaha di bulan January ini; sebelum disusul oleh ADP Nonfarm Payroll dan Initial Jobless Claims pada hari Rabu & Kamisnya.

MARKET ASIA & EROPA: Namun sebelum data itu semua, Jepang akan awali pagi ini dengan data tenaga kerja & unemployment rate mereka untuk bulan Desember di mana diramalkan tidak akan banyak berubah dengan bulan sebelumnya. Saham Eropa kemarin juga menyentuh titik tertinggi 2 tahun seiring optimisme yang sama atas pemotongan suku bunga The Fed dan bank sentral lain seantero dunia turut mewarnai sentimen market. Rally pasar saham MSCI all-country world index memulai pekan yang sarat dengan laporan keuangan perusahaan-perusahaan besar, angka Inflasi Eropa, serta pertemuan Bank of England. Adapun mata uang Euro anjlok ke titik terendah hampir 7 minggu seiring semakin bertumbuhnya optimisme atas pemotongan suku bunga tahun ini. Dollar Index juga mundur teratur, berbarengan dengan yield US Treasury tenor 10 tahun yang drop 8.6bps pada yield 4.074%, sementara German bund tenor 10 tahun sebagai acuan obligasi Eropa, tergelincir 0.8 bps pada yield 2.230%. Market Asia pun tak mau kalah turut melaju ke utara seiring pemerintah China meluncurkan langkah-langkah untuk stabilisasi pasar mereka di tengah sentimen negatif akibat pengadilan Hong Kong melikuidasi perusahaan property raksasa China Evergrande. Di saat yang sama, para hedge funds mengekskusi aksi beli besar-besaran pada saham-saham perusahaan China, bahkan yang nilainya tertinggi dalam 5 tahun selama 3 hari belakangan ini, berkat paket penyelamatan pasar saham yang diluncurkan pemerintah China. Data penting dari benua Eropa hari adalah perkiraan awal German GDP 4Q23 di mana ekonomi masih berkontraksi 0.2% yoy, sedikit membaik dari posisi -0.4% di kuartal sebelumnya. Lebih sore lagi, perkiraan GDP yang sama akan diumumkan oleh Eurozone di mana pertumbuhan ekonomi 4Q23 pun diramalkan belum banyak berubah dari kuartal sebelumnya.

KOMODITAS: Harga MINYAK jatuh lebih dari 1 Dollar akibat berita guncangnya pasar property China menyulut kekhawatiran akan demand global bahan bakar, membuat para trader kembali mengevaluasi resiko premium dari meningkatnya konflik Timur Tengah. Di sisi lain, harga EMAS ditutup 0.4% lebih tinggi pada harga USD 2025.4 / ounce.

Corporate News

Central Proteina (CPRO) Siap Gelar Ekspansi Setelah Lunasi Utang Obligasi PT Central Proteina Tbk (CPRO) telah melunasi seluruh utang Tranche A dari Senior Facility Agreement (SFA) hasil restrukturisasi obligasi tahun 2021. Adapun pelunasan ini lebih cepat dari tanggal jatuh tempo. Presiden Direktur Proteina Prima Hendri Laiman menuturkan seluruh utang CPRO dibayarkan pada 15 Desember 2023. Ini lebih cepat dua tahun dari masa jatuh tempo utang yakni pada 2025. "Ini sejalan dengan membaiknya kinerja CPRO dan ditopang oleh tingginya animo para petambak budidaya perikanan serta tumbuhnya konsumsi makanan boga bahari," jelas dia dalam keterangannya, Senin kemarin (29/1). Adapun pasca pelunasan utang Tranche A dari Senior Facility Agreement, CPRO masih harus melunasi utang Tranche B dari Senior Facility Agreement dengan total USD 16 juta atau sekitar IDR 250 miliar yang akan jatuh tempo pada 2026. Untuk itu, Hendri bilang pihaknya akan tetap fokus untuk meningkatkan penjualan di segmen produk makanan boga bahari alias seafood dan segmen bisnis pakan budidaya perikanan serta makanan hewan. (Kontan)

Domestic Issue

Pembiayaan Utang Lewat SBN 2024 Bisa Lebih Rendah, Ini Kata Ekonom Ekonom mengungkapkan pemerintah dapat mengurangi pembiayaan utang melalui Surat Berharga Negara (SBN), yang dipatok senilai IDR 666 triliun pada 2024 untuk memenuhi kebutuhan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Target tersebut bahkan naik hingga 115% dari realisasi penerbitan SBN 2023 yang senilai IDR 308 triliun. Kepala Ekonom PT Bank Permata Tbk. (BNLI) Josua Pardede melihat seharusnya kebutuhan pembiayaan pemerintah tersebut dapat lebih rendah karena tersedianya Saldo Anggaran Lebih (SAL). Terlebih, buffer pemerintah semakin tebal dengan adanya Silpa pada 2023 senilai IDR 11.9 triliun. Bukan hanya itu, rencana pemerintah untuk memungut cukai plastik dan minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK), seharusnya dapat menjadi substitusi tambahan penerimaan negara atas risiko defisit dari penerimaan cukai hasil tembakau (CHT). Josua menjelaskan lebih lanjut, potensi defisitnya penerimaan negara juga berasal dari dampak ikutan kondisi ekonomi China yang diramalkan melambat pada 2024. Sejalan dengan hal tersebut, kebutuhan belanja pemerintah terus meningkat. Dari sisi permintaan SBN, Josua berpandangan sejalan dengan ekspektasi penurunan suku bunga bank sentral global, permintaan dari sisi investor asing akan mampu meningkat pada pertengahan 2024, meskipun pada awal tahun permintaan ini masih akan cenderung terbatas. Dengan demikian, terbatasnya investor asing ini akan menjadi potensi penekan pergerakan yield pada awal tahun ini. Namun demikian, dirinya perkiraan setidaknya pada paruh kedua mendatang, investor asing berpotensi melakukan aksi beli di pasar obligasi domestik, sejalan dengan peningkatan sentimen risk-on menjelang pemotongan suku bunga The Fed. (Bisnis)

Recommendation

US10YT menguji Support lower channel (Uptrend) sekaligus MA20 pada yield 4.076%. Bila hari ini yield menembus ke bawah 4.060% maka bisa dipastikan akan terus meluncur turun ke bawah level psikologis 4% lagi. ADVISE : WAIT & SEE, siap2 kurangi posisi; walau ini bisa jadi kesempatan untuk BUY ON WEAKNESS juga.

Setali tiga uang, ID10YT pun belum mampu beranjak lebih jauh dari Resistance 6.65% malahan lebih condong utk kembali melemah ke arah Support MA50 / 6.62%. Penutupan di bawah MA50 akan mengirim yield ID10YT kembali ke area 6.585% sebagai Support dari level previous Low. ADVISE : HOLD; WAIT & SEE, siap2 kurangi posisi.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	146.40	138.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.30	2.41	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-5.76%	-8.56%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-3.81%	3.29%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.61%	2.86%	Cons. Confidence*	123.80	123.60

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.33 (+0.00%)
FR0091 : 98.57 (+0.08%)
FR0094 : 96.15 (+0.01%)
FR0092 : **102.21 (-0.07%)**

FR0086 : 98.52 (+0.05%)
FR0087 : 99.32 (+0.01%)
FR0083 : 106.16 (+0.05%)
FR0088 : 96.09 (+0.00%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.27% to 32.88
CDS 5yr: +0.78% to 76.20
CDS 10yr: +0.07% to 134.68

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.64%	-0.01%
USDIDR	15,810	-0.06%
KRWIDR	11.84	-0.05%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,333.45	224.02	0.59%
S&P 500	4,927.93	36.96	0.76%
FTSE 100	7,632.74	(2.35)	-0.03%
DAX	16,941.71	(19.68)	-0.12%
Nikkei	36,026.94	275.87	0.77%
Hang Seng	16,077.24	125.01	0.78%
Shanghai	2,883.36	(26.87)	-0.92%
Kospi	2,500.65	22.09	0.89%
EIDO	21.57	0.22	1.03%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,033.2	14.7	0.73%
Crude Oil (\$/bbl)	76.78	(1.23)	-1.58%
Coal (\$/ton)	116.40	(10.70)	-8.42%
Nickel LME (\$/MT)	16,439	(346.0)	-2.06%
Tin LME (\$/MT)	26,329	(335.0)	-1.26%
CPO (MYR/Ton)	3,948	(69.0)	-1.72%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	—	—	—	—	—	—	—
29 – Jan.	—	—	—	—	—	—	—
Tuesday	US	22:00	Conf. Board Consumer Confidence	Jan	112.5	110.7	
30 – Jan.	JP	06:30	Jobless Rate	Dec	2.5%	2.5%	
Wednesday	US	20:15	ADP Employment Change	Jan	150K	164K	
31 – Jan.	CH	08:30	Manufacturing PMI	Jan	—	49.0	
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Dec	—	5.3%	
Thursday	US	02:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jan 31	5.50%	5.50%	
1 – Feb.	US	02:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Jan 31	5.25%	5.25%	
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Jan 27	—	214K	
	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	—	50.3	
	US	22:00	ISM Manufacturing	Jan	47.5	47.2	
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Jan	—	50.8	
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	—	52.2	
	ID	11:00	CPI YoY	Jan	2.50%	2.61%	
	GE	15:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Jan F	—	45.4	
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Jan F	—	46.6	
	EC	17:00	CPI MoM	Jan P	-0.3%	0.2%	
Friday	US	20:30	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	185K	216K	
2 – Feb.	US	20:30	Unemployment Rate	Jan	3.7%	3.7%	
	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Jan F	78.8	78.8	
	US	22:00	Factory Orders	Dec	0.5%	2.6%	
	US	22:00	Durable Goods Orders	Dec F	—	0.0%	
	KR	06:00	CPI YoY	Jan	2.8%	3.2%	

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta